

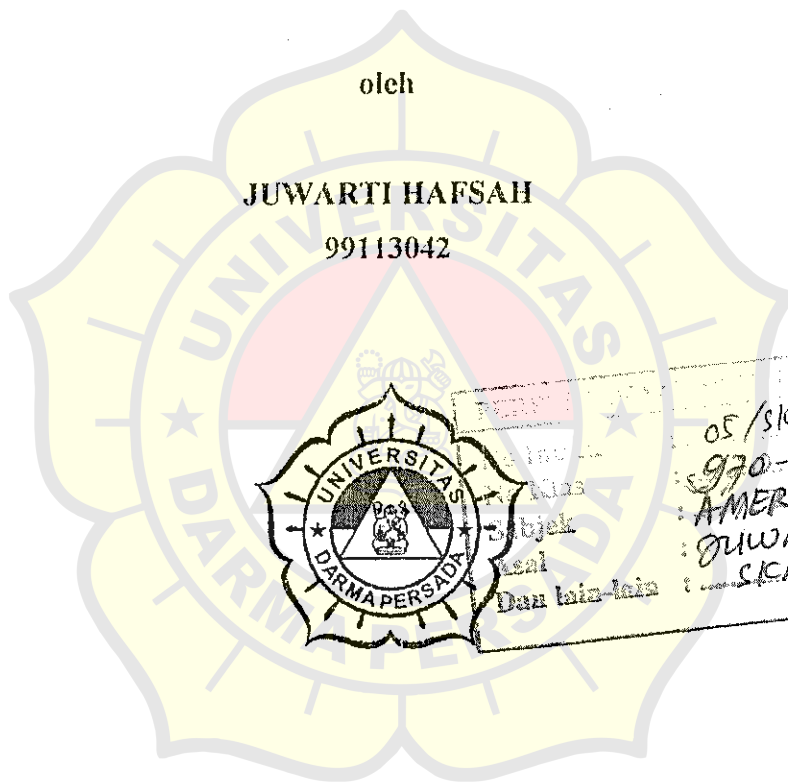
**PENGARUH KONSEP *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP
FOLK HEROES AMERIKA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

JUWARTI HAFSAH

99113042



05/SKR - FS1/03-04
990-HAF-P
AMERIKA - SEJANAH
JUWARTI H
SKR - PS1
13-2-04

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2003

To all of my Lovely Family



“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami, dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau; karena sesungguhnya Engkau lah Maha Pemberi (karunia)”

QS Ali Imran : 8

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH KONSEP *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP
FOLK HEROES AMERIKA**

Oleh

Juwarti Hafsa


NIM: 99113042


Disetujui untuk diujikan dalam Skripsi Sarjana oleh:

Pembimbing I

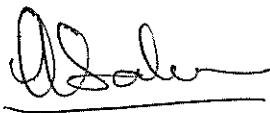
Mengetahui

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II


(Drs. Abdul Salam, MA)

Skripsi Sarjana berjudul

**PENGARUH KONSEP *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP
FOLK HEROES AMERIKA**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 28 bulan Juli tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing I / Penguji

(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

(Irna Nirwani Dj., M. Hum)

Pembimbing II / Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Panitera / Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**PENGARUH KONSEP *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP
FOLK HEROES AMERIKA**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA dan Drs. Abdul Salam, MA, bukanlah merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal.....

JUWARTI HAFSAH

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep *The American Dream* terhadap *Folk Heroes* Amerika” merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan maupun dorongan moriil. Untuk itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA., selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris, sekaligus dosen pembimbing yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan meluangkan waktunya untuk membaca skripsi ini, serta dengan sabar membimbing dan memberikan saran serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Abdul Salam, MA., selaku dosen pembimbing dan pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya, serta dengan sabar meneliti kembali hasil tulisan dalam skripsi ini, hingga skripsi ini mendekati kesempurnaan.
3. Ibu Dr. H. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Bapak Antonius Poedjadi, MA., selaku pembimbing Akademis, dan seluruh staf pengajar di Jurusan Sastra Inggris yang telah bersedia memberikan dan berbagi ilmu yang dimilikinya.
5. Yang terhormat dan tercinta Bapak dan Ibu, yang telah dengan sabar mengasuh dan tidak pernah berhenti mendoakan saya hingga hidup ini terasa penuh

berkah dan berarti. *Jazakumullah khairan katsir. Both of you are the best things that I ever had!*

6. Yang terhormat nenek dan kakek, yang senantiasa berdoa untuk kesuksesan para cucu. *I miss you so much!*. Yang terhormat Drs. Hasanuddin, Msi., dan Ir. Tita Masithah, Msi., *thanks for the usefull information and all of nice discussions!*
7. Yang tersayang Riri, Ardin dan Tian, selaku kakak dan adik-adik yang telah memotivasi *to become a the strong girl!*
8. R.M. Rahmawan Fajar, ST, *thank for you attention, and kindness.*
9. Feni, Ria, Awi, Ika, Putri, Dian, Devi, Sanah, Tigor, Ferdian dan Bpk. Agus, terima kasih atas masukan-masukannya. Teman-teman di KEJORA, *thanks for the fresh jokes and wonderfull memories!, Wishing that we will be "Yang tak pernah lekang!"*
10. Emitha, dan karyawan di KWA, *terima kasih atas pinjaman bukunya, maaf sering telat!*, teman-teman di SKMI, dan semua teman di organisasi lain. Yadin, Anto, dan Ircham, *thanks for helping me!*. Teman baikku Rahmah (semoga kita berdua dapat saling mendewasakan diri), serta semua teman-teman angkatan 99 dan handai taulan yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Dengan banyaknya bantuan tersebut, pada akhirnya seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab saya, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan semua orang yang membacanya.

Jakarta, Agustus 2003

(Juwarti Hafsah)

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penulisan.....	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	11
I. Sistematika Penyajian.....	11
 BAB II. KONSEP <i>THE AMERICAN DREAM</i>.....	 13
A. Sejarah Konsep <i>the American Dream</i>	13
B. Deskripsi Konsep <i>the American Dream</i>	15
C. Unsur – unsur dalam Konsep <i>The American Dream</i>	17
1. <i>Gold</i>	18
2. <i>Glory</i>	18
3. <i>Gospel</i>	19

D. Contoh Aplikasi Konsep <i>the American Dream</i> oleh Bangsa Amerika.....	20
1. Melalui Perjuangan fisik.....	21
a. Perang Irak.....	21
1. <i>gold</i>	23
2. <i>glory</i>	24
3. <i>gospel</i>	24
b. Invasi Amerika ke Afghanistan.....	26
1. <i>gold</i>	27
2. <i>glory</i>	28
3. <i>gospel</i>	28
2. Melalui Perjuangan non – fisik.....	29
a. Isu globalisasi.....	30
1. Alasan.....	30
2. Tujuan.....	30
b. Isu terorisme.....	31
1. Alasan.....	31
2. Tujuan.....	31
c. Isu fundamentalisme.....	32
1. Alasan.....	32
2. Tujuan.....	33
d. Isu hak asasi manusia.....	34
1. Alasan.....	34
2. Tujuan.....	34
E. Rangkuman.....	35

BAB III. DESKRIPSI <i>FOLK HEROES</i> AMERIKA.....	37
A. Definisi <i>Folk Heroes</i> Amerika.....	37
B. Karakteristik <i>Folk Heroes</i> Amerika.....	39
1. Pra abad ke 18 – abad ke 18.....	39
2. Pasca abad ke 18.....	40
C. Penggolongan <i>Folk Heroes</i> Amerika.....	41
D. Contoh – contoh <i>Folk Heroes</i> Amerika.....	43
1. Johnny Appleseed.....	43
2. David “Davy” Crockett.....	43
3. Casey Jones.....	44
E. Nilai-nilai yang terkandung dalam <i>Folk Heroes</i> Amerika.....	45
a. Johnny Appleseed.....	48
b. David “Davy” Crockett.....	50
c. Casey Jones.....	54
F. Rangkuman.....	55
 BAB IV. PENGARUH KONSEP <i>THE AMERICAN DREAM</i> TERHADAP <i>FOLK HEROES</i> AMERIKA.....	 57
A. Pengaruh Positif.....	57
1. mendorong para <i>folk heroes</i> untuk melakukan mobilitas atau perubahan.....	57
2. memotivasi para <i>folk heroes</i> untuk melakukan hal-hal yang baru.....	58
3. mendasari pembentukan sifat atau karakter dan awal terciptanya <i>folk heroes</i>	59

4. mempertegas sasaran atau orientasi yang ingin dicapai oleh <i>folk heroes</i>	60
B. Pengaruh Negatif.....	60
1. menimbulkan sifat matrealis yang berlebihan terhadap <i>folk heroes</i>	60
2. menimbulkan sifat perfeksionis yang berlebihan.....	60
C. Rangkuman.....	64
BAB V. PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. <i>Summary of thesis</i>	67
SKEMA	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
RINGKASAN CERITA	xv
ABSTRAK	xix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	xx

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Amerika sebagai negara maju, bukanlah slogan semata. Pengaruhnya yang luas menularkan banyak tradisi ke berbagai negara. Keberhasilannya tersebut dicapai oleh masyarakatnya melalui proses yang panjang. Citra masyarakat Amerika yang populer sebagai negara Adi Kuasa, memberikan gambaran umum masyarakat yang berpola pikir maju. Namun, meskipun demikian, masyarakat tetap merupakan bagian dari sejarah masa lampau dan pelaku sejarah masa kini.

Masyarakat Amerika adalah gambaran suatu masyarakat yang unik, mereka merupakan sosok bangsa yang sangat menghargai sejarah meskipun mereka adalah golongan yang terkenal memiliki peradaban yang besar. Kecintaan mereka terhadap para pendahulu mereka tampak jelas dengan melihat karakter bangsa yang cenderung mencontoh karakter asli para pendahulu mereka.

Bangsa Amerika adalah suatu negara yang heterogen karena penduduk yang mendiami tanah tersebut terdiri dari beraneka ragam etnis, agama, warna kulit dan perbedaan-perbedaan lainnya. Meskipun demikian, masyarakat Amerika yang merupakan kumpulan suku-suku bangsa di dunia, dapat hidup rukun di bawah hukum dan peraturan pemerintah setempat.

Jika saya berbicara mengenai orang Amerika saya berbicara seolah-olah orang Amerika itu tunggal, seolah-olah mereka tidak ada di utara dan di selatan, timur dan barat, tidak terdiri atas lelaki dan perempuan, tua dan muda, dan berbagai suku bangsa, pekerjaan, dan agama.

*Tentu saja satu orang Amerika yang saya bicarakan itu tiada lain dari sebuah lambang; berbicara dengan bahasa lambang dalam bidang seperti ini tidak dapat dihindarkan, dan barangkali ini lebih baik dilakukan secara terus terang... Mereka semua tercabut dari akar-akarnya, dari berbagai sawah ladang dan nenek moyang dan terlempar ke dalam satu pusaran, dan terpelanting ke dalam ruangan yang sangat kosong. Menjadi orang Amerika hampir sama dengan keharusan memilih antara baik dan buruk, dengan menjalani pendidikan, dan meniti karir.*¹

■ **George Santayana, *Character and Opinion in the United States***

Keberadaan masyarakat Amerika yang beraneka ragam itu telah terjadi sejak lama. Masyarakat tersebut memiliki maksud tertentu atas alasan kedatangan mereka ke negeri yang berjulukan negeri Paman Sam itu. Amerika merupakan negara yang terbuka bagi siapa saja yang hendak mengadu keberuntungan. Bagi sebagian orang, Amerika adalah negara yang menjanjikan untuk meraih kekayaan dan kesenangan, namun bagi sebagian orang lagi, Amerika adalah negara yang sangat keras dan tidak bersahabat. Maksud dari pernyataan tersebut adalah bahwa Amerika merupakan lahan yang menjanjikan bagi setiap orang yang mau bekerja keras atau berusaha maksimal, namun Amerika dapat juga menjadi negara yang keras dan tidak bersahabat bagi orang-orang yang tidak mau berusaha atau malas.

Amerika adalah negara yang dilandasi falsafah kesamaan bagi warganya atau yang terkenal dengan "*all men are created equal*".² Maksud dari falsafah tersebut adalah bahwa setiap manusia diciptakan oleh Tuhan dalam hak dan kewajiban serta

¹ Luther S. Luedtke, *Mengenal Masyarakat dan Budaya Amerika Serikat* (Jakarta; Yayasan Obor Indonesia), 1994, hal: 3-4

² Albertine Minderop, *Pranata Masyarakat Amerika* (Jakarta), 2001, hal: 18

potensi yang sama, namun yang berhak menentukan berhasil atau tidaknya seseorang tergantung pada usaha mereka masing-masing. Hal inilah yang mendasari lahirnya konsep *the American Dream*.

*Janji Amerika kepada jutaan imigran, bukan karena segalanya dengan mudah didapat di negeri impian ini, tetapi setidaknya Amerika menjanjikan harapan kepada mereka.*³

Dari kutipan tersebut dijelaskan bahwa Amerika merupakan negara impian bagi orang-orang yang mau berusaha karena lahan Amerika sangat potensial untuk diolah atau diberdayakan.

Amerika terkenal sebagai negara yang maju di segala sektor kehidupan. Di negara tersebut banyak timbul inovasi-inovasi baru yang membawa perubahan bagi masyarakatnya. Para inovator-inovator tersebut sudah ada sekitar abad ke 17, dan mereka dianggap sebagai pelopor kemajuan sekaligus orang-orang yang dikenang atas jasa-jasa mereka pada bangsa dan negara. Para inovator-inovator itulah yang kelak akan menjadi fenomena yang ramai dibicarakan oleh khalayak ramai Amerika dan dikenal dengan sebutan *folk heroes*. Apakah maksudnya?, adakah hubungannya dengan konsep *the American Dream*? dan adakah pengaruhnya terhadap orang-orang yang dianggap berjasa di setiap sektor kehidupan atau yang dikenal dengan julukan *folk heroes* itu?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi suatu masalah yang etrletak pada konsep *the American dream* yang mempengaruhi *folk*

³ *Ibid.*,

heroes dalam memotivasi serta menjadikan konsep tersebut sebagai orientasi utama yang dimaksud oleh para *folk heroes* dalam melakukan suatu hal. Penulis juga berasumsi bahwa unsur-unsur dalam konsep *the American Dream* yaitu *gold, glory* dan *gospel* berperan sebagai alasan atas sesuatu yang dilakukan oleh para *folk heroes*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya mencakup konsep *the American Dream* dan ketiga unsurnya yaitu *gold, glory* dan *gospel*. Penulis juga berasumsi bahwa konsep *the American Dream* membawa pengaruh yang besar bagi masyarakat Amerika hingga terlahirlah manusia-manusia yang diberi predikat sebagai *folk heroes*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar konsep *the American Dream* beserta ketiga unsurnya, memberi pengaruh bagi para *folk heroes*? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah selanjutnya yaitu:

1. Apakah konsep *the American Dream* dan tiga unsurnya itu.
2. Apakah *folk heroes* itu.
3. Seperti apakah pengaruh yang diberikan oleh konsep *the American Dream* terhadap *folk heroes* Amerika.

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah pengaruh dari konsep *the American*

Dream. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Melalui data sejarah, penulis menganalisis makna konsep *the American Dream* beserta ketiga unsurnya yaitu *gold, glory* dan *gospel*.
2. Mendeskripsikan istilah *folk heroes*.
3. Menganalisis pengaruh konsep *the American Dream* terhadap lahirnya *folk heroes* Amerika.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan konsep *the American Dream* untuk menganalisis unsur-unsur *gold, glory* dan *gospel* yang menurut penulis sangat besar pengaruhnya bagi para *folk heroes* Amerika.

1. Konsep *the American Dream*

*What is dream? It was rebirth, the eternal, haunting craving of men to be born again, the yearning, for the second chance.*⁴

Kutipan di atas menjelaskan bahwa konsep *the American Dream* adalah kelahiran kembali bangsa Amerika menuju keabadian dalam hidup. Keabadian yang dimaksud berupa kekayaan, kekuasaan dan kebahagiaan hidup di kesempatan kedua. Istilah kesempatan kedua adalah istilah yang dikenal dengan *New World*.

Konsep *the American Dream* adalah istilah yang digunakan oleh orang-orang Eropa yang melakukan imigrasi ke Amerika. Konsep tersebut secara harafiah berarti “mimpi orang-orang Amerika”, namun secara denotatif konsep tersebut bermakna sebagai harapan masyarakat imigran dari Eropa, terutama Inggris, untuk mendapatkan

⁴ Frederick Gentles dan Melvin Steinfield, *Dream on, America*, (San Fransisco: Canfield Press, 1971), hal: 365

kehidupan yang lebih baik di tanah baru yang mereka diami, yaitu Amerika. Harapan-harapan tersebut datang dari para imigran yang hidup dalam kemiskinan, penderitaan dan tekanan.

*Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin lingkungan penuh korupsi, dan hidup dalam penderitaan. Amerika adalah tempat terakhir yang mampu melepaskan mereka dari berbagai penderitaan tersebut.*⁵

Jika konsep *the American Dream* pada masa kedatangan masyarakat Eropa berarti harapan untuk mencari kekayaan dan kebahagiaan, di masa sekarang, harapan tersebut digunakan oleh para imigran dari seluruh penjuru dunia datang ke Amerika untuk memperoleh uang, jabatan, popularitas, dan kelayakan hidup.

Konsep *the American Dream* memiliki tiga unsur yaitu *gold*, *glory*, dan *gospel*, maksudnya adalah bahwa istilah *the American Dream* tersebut mengacu pada upaya untuk meraih *gold*, *glory* dan *gospel*. Namun seiring dengan perubahan waktu, pengertian dan pengaplikasian maksud istilah tersebut yaitu berupa keberhasilan, kehormatan dan kekuasaan.

a. gold

Pengertian *gold* adalah emas. Pada mulanya, kaum imigran Eropa yang datang ke Amerika, bertujuan untuk mencari hasil tambang berupa emas. Namun lambat laun, pengertian tersebut telah mengalami perluasan maksud yaitu tidak hanya berarti bahan tambang berupa emas melainkan juga mencari kekayaan seperti uang dan harta benda lainnya.

⁵ Albertine Minderop, *Sosiologi Sastra, Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra*, (Jakarta), 2000, hal: 24-25

b. glory

Istilah *glory* berarti impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain. Secara harafiah, *glory* berarti kemuliaan, keagungan atau cahaya kemuliaan. Pencarian *glory* yang dimaksud oleh bangsa Amerika dalam konsep *the American Dream* adalah keinginan bangsa Amerika untuk menjadi bangsa yang diagungkan oleh bangsa-bangsa lain dan menduduki posisi teratas dalam strata kehidupan manusia di dunia.

c. gospel

Mulanya, *gospel* berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang rajin, orang-orang malas adalah berdosa. Selanjutnya, pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian, yang esensinya keberhasilan.⁶

2. Folk Heroes

Menurut kamus, *folk heroes* adalah:

*A person that people in a particular place admire because of something special they have done.*⁷

*Whether a folk hero ever lived or not has nothing to do with his being a folk hero simply because he is the subject of tales told by the folk.*⁸

⁶ *Ibid.*,

⁷ A S Hornby, *OXFORD Advanced Learner's Dictionary*, (OXFORD: OXFORD University Press), 2000, hal: 458

⁸ *The new Book of Knowledge*, Vol 3, (New York: Glorier Incorporated), 1974, hal: 311

Folk heroes, sebenarnya merupakan manusia yang hidup di suatu tempat dan jaman tertentu, yang berhasil melakukan sesuatu yang khusus. Sesuatu yang khusus tersebut dapat berupa barang dan jasa, seperti keberhasilan dalam menemukan sesuatu atau menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan dapat digunakan oleh banyak orang. *Folk heroes* yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan pahlawan rakyat, bukan hanya berarti orang yang mengangkat senjata ataupun mengadu kekuatan otot, tapi juga bisa merupakan orang-orang yang berhasil menciptakan sesuatu. Di Indonesia, kita pernah mendengar bahwa ada seorang petani di wilayah timur, yang berhasil menciptakan saluran air di daerah tandus. Saluran air tersebut olehnya dijadikan irigasi bagi sawah-sawah di desanya. Berkat jasanya, orang tersebut mendapatkan sebuah penghargaan Kalpataru dari presiden yang ketika itu dijabat oleh Suharto.

Contoh seperti itulah yang di Amerika disebut *folk heroes*. Kisah mereka bukan hanya cerita fiksi belaka, tapi tokoh-tokoh tersebut sudah tidak ada, mereka telah wafat. Masyarakat Amerika mengenangnya dengan memelihara ataupun merawat serta mengembangkan hasil penemuan para tokoh-tokoh tersebut. Di Amerika, kisah mereka hanya dapat diketahui melalui cerita dari mulut ke mulut atau lisan. Karena jarang sekali kisah mereka yang diabadikan dalam buku. Kini kisah tersebut menjadi legenda bagi masyarakat Amerika.

Penggolongan *folk heroes* masuk ke dalam divisi legenda (*legend*). James Dananjaja mendefinisikan legenda dengan mengutip pernyataan Bascom, bahwa:

Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi. Legenda bersifat sekuler (keduniawian), terjadinya pada masa yang belum begitu

lampau, dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang.⁹

Dari definisi dan kemiripan ciri legenda dan *folk heroes*, maka kisah tentang *folk heroes*, cocok untuk dikategorikan ke dalam divisi legenda. Menurut Dr. M.J. Melalatoa, seorang dosen pada jurusan antropologi sosial fakultas sastra universitas Indonesia, bahwa:

Legenda seringkali dipandang sebagai "sejarah" kolektif (folk history). Walaupun "sejarah" itu karena tidak tertulis, telah mengalami distorsi, sehingga seringkali dapat jauh berbeda dengan kisah aslinya. Selain itu, legenda acapkali tersebar dalam bentuk pengelompokan yang disebut siklus (cycle), yaitu sekelompok cerita yang berkisar pada seorang tokoh atau kejadian tersebut.¹⁰

Kutipan tersebut memperkuat penulis, bahwa kisah-kisah mengenai *folk heroes* yang tersebar di sekitar masyarakat kategori divisi legenda. Secara harafiah, legenda berarti:

Legend is a story from ancient times about people and events, that may or may be true Legend is a very famous person, especially in a particular field, who is admired by other people.¹¹

Menurut James Danandjaja, legenda terbagi menjadi 4 yaitu legenda keagamaan, legenda alam gaib, legenda perseorangan dan legenda setempat.

⁹ James Danandjaja, *Folklor Indonesia*, (Jakarta; Pustaka Grafiti), 2002, hal: 66

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Hornby, *Op.Cit.*, hal: 676

Folk heroes merupakan bagian dari folklor karena kisah-kisah mengenai *folk heroes* diceritakan oleh masyarakat dari mulut ke mulut. Ilmu folklor disebut juga sebagai ilmu gosip karena media penyebarannya melalui pembicaraan alamiah yaitu mulut ke mulut. Berikut adalah definisi folklor:

*Folklore is the stories, saying, local customs, songs, dances, etc, handed down from generation to generation among the unsophisticated members of a race or a nation; the science and study of these.*¹²

*Adat istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan turun temurun, tapi tidak dibukukan; ilmu adat istiadat tradisional yang tidak dibukukan.*¹³

Folklor sebenarnya memiliki tiga garis besar yaitu *oral folklor*, *customary folklore* dan *material folk tradition*. Untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan, penulis hanya akan membahas mengenai *folk heroes* yang merupakan kategori legenda.

G. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif melalui metode kepustakaan dan didukung oleh sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan ini bersifat interpretatif, dan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan serta pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari umum ke khusus.

¹² *New Webster Dictionary*, vol 1, (New York; Grolier), hal 145

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Balai Pustaka), 1990, hal: 243

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

- Bagi penulis
 1. Penulis mengetahui apa itu *folk heroes*.
 2. Mengetahui sejarah dan deskripsi konsep *the American Dream*.
 3. Mengetahui seberapa besar pengaruh konsep *the American Dream* terhadap *folk heroes*.

- Bagi pembaca
 1. Pembaca mendapat wacana baru mengenai *folk heroes*.
 2. Pembaca dapat mengenal lebih jauh lagi mengenai konsep *the American Dream* dan ketiga unsurnya yang sangat mempengaruhi *folk heroes* di Amerika.

I. Sistematika Penyajian

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II. KONSEP THE AMERICAN DREAM

Pada bab ini berisi tentang sejarah lahirnya konsep *the American Dream* serta ketiga unsur dalam konsep tersebut yaitu *gold*, *glory* dan *gospel*.

Bab III. FOLK HEROES AMERIKA

Pada bab ini, penulis mendeskripsikan *folk heroes* dan menjelaskan penggolongan *folk heroes* di Amerika serta memberikan beberapa contoh kisah kepahlawanan (*folk heroes*) yang terdapat di Amerika. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai folklor karena *folk heroes* merupakan bagian dari folklor yang berkembang di masyarakat. Folklor tersebut akan dijelaskan mengenai sejarah timbulnya, penggolongannya serta ragamnya yang terdapat di Amerika.

Bab IV. PENGARUH KONSEP *THE AMERICAN DREAM* TERHADAP *FOLK HEROES* AMERIKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai pengaruh-pengaruh yang diberikan oleh konsep *the American Dream* terhadap *folk heroes*. Selain itu juga bab ini menjelaskan tentang fungsi konsep tersebut bagi para *folk heroes* Amerika.

Bab V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

Lampiran : Ringkasan cerita, riwayat hidup penulis, abstrak, dan skema penelitian.

DAFTAR PUSTAKA